

ABSTRAK

Nimas Elok Cahyaning

ANALISIS TINGKAT KEPADATAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA
PENYAKIT DI RSI JEMURSARI TAHUN 2025

xvi + 85 Halaman + 25 Tabel + 5 Lampiran

Di rumah sakit, pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sangat penting karena interaksi antara pasien yang sehat dan pasien yang sakit meningkatkan risiko penularan penyakit. Studi pendahuluan di RSI Jemursari menunjukkan masih ditemukan beberapa macam jenis vektor dan binatang pembawa penyakit serta beberapa keluhan terkait keberadaannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit yang berada di rumah sakit.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan kurun waktu tertentu. Sampel dalam penelitian ini meliputi nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus di area rawat inap dengan keluhan, instalasi gizi, TPS domestik dan limbah B3, taman, serta kantin/café. Data dikumpulkan melalui observasi, pengukuran, dan wawancara dengan petugas *pest control* serta sanitasi rumah sakit, lalu dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan indeks populasi lalat di instalasi gizi, TPS limbah B3, dan kantin/café memenuhi syarat, namun di TPS domestik tidak memenuhi syarat. Kepadatan nyamuk berdasarkan indeks populasi habitat dan kontainer indeks memenuhi syarat, tetapi jentik masih ditemukan di TPA luar bangunan RS. Indeks populasi kecoa memenuhi syarat, sementara kepadatan tikus berdasarkan *success trap* tidak memenuhi syarat.

Secara umum, strategi pengendalian di RSI Jemursari berada dalam kategori baik, namun perlu diperkuat dengan pemantauan lingkungan luar bangunan, optimalisasi drainase, peningkatan sanitasi area penyimpanan, serta pengendalian vektor berbasis lingkungan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang lebih sehat bagi pasien, karyawan medis dan non-medis, serta pengunjung rumah sakit.

Kata kunci : Rumah Sakit, Tingkat Kepadatan, Vektor, Binatang Pembawa Penyakit, Pengendalian

Daftar bacaan : 31 Jurnal (2020-2025), 10 buku (2010-2025)

ABSTRACT

Nimas Elok Cahyaning

ANALYSIS OF VECTOR DENSITY AND DISEASE-CARRYING ANIMALS AT RSI JEMURSARI IN 2025

xvi + 85 Pages + 25 Tables + 5 Appendices

In hospitals, vector and disease-carrying animal control is very important because interaction between healthy and sick patients increases the risk of disease transmission. A preliminary study at RSI Jemursari showed that several types of vectors and disease-carrying animals were still found, along with several complaints related to their presence. This study aims to analyze the density of vectors and disease-carrying animals in hospitals.

This study is a descriptive study with a cross-sectional approach over a specific period. The sample in this study includes mosquitoes, flies, cockroaches, and rats in inpatient areas with complaints, nutrition facilities, domestic waste and hazardous waste (B3) disposal sites, gardens, and canteens/cafés. Data were collected through observation, measurement, and interviews with pest control and sanitation staff at the hospital, then analyzed descriptively.

The results showed that the fly population index in the nutrition unit, hazardous waste disposal site, and cafeteria/café met the criteria, but the domestic waste disposal site did not meet the criteria. Mosquito density based on habitat population index and container index met the criteria, but larvae were still found in the landfill outside the hospital building. The cockroach population index met the criteria, while rat density based on success traps did not meet the criteria.

Overall, the control strategy at RSI Jemursari is in the good category, but it needs to be strengthened with monitoring of the environment outside the building, optimization of drainage, improvement of sanitation in storage areas, and environment-based vector control to create a healthier environment for patients, medical and non-medical staff, and hospital visitors.

Keywords : Hospital, Density Level, Vector, Disease-Carrying Animals, Control

References : 31 Journals (2020-2025), 10 books (2010-2025)